

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS
OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS
MENURUT HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



Oleh :

**ADRIYAL SURDIKA
11421104084**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS
OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS
MENURUT HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum
(SH)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**ADRIYAL SURDIKA
11421104084**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM”** yang ditulis oleh:

Nama : **ADRIYAL SURDIKA**
NIM : 11421104084
Program Studi : **HUKUM KELUARGA (AH)**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Robi’ul Akhir 1441 H
09 Desember 2019 M

Pembimbing Skripsi



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 1958070 12 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM*, yang dituli soleh:

Nama : **ADRIYAL SURDIKA**
 NIM : 11421104084
 Program Studi : Hukum Keluarga (AH)
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Senin 30 Desember 2019
 Waktu : 13:30 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Lantai 3 Gedung Dekanat
 Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

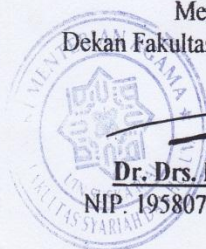
Ketua
Rahman Alwi, S.Ag, MA

Sekretaris
Peri Pirmansyah, SH, MH

Penguji I
Hairul Amri, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Suhayib, MA

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar M.Ag
 NIP. 1958070 12 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM

Adapun permasalahan yang penulisan teliti dalam skripsi ini adalah apa saja sumber nafkah yang bisa di manfaatkan masyarakat di objek wisata candi muara takus, kemudian bagaimana respon masyarakat dalam memanfaatkan objek wisata candi muara takus untuk meningkatkan sumber nafkah, serta bagaimana tinjauan hukum islam terhadap peningkatan sumber nafkah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengentahui manfaat objek wisata candi muara takus terhadap peningkatan sumber nafkah dan perekonomian masyarakat, kemudian untuk mengetahui respon masyarakat dalam memanfaatkan objek wisata candi muara takus untuk meningkatkan sumber nafkah dan ekonomi keluarga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (field research), yaitu penelitian dengan cara mengamati gejala-gejala empiris sosiologis yang terjadi pada masyarakat dan beberapa wawancara kepada responden. Metode pengumpulan penulis menggunakan tekni observasi, wawancara dengan Tanya jawab sebagai data primer yang diperoleh dari petugas yang berkerja di objek wisata candi muara takus, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah petugas yang berkerja di objek wisata candi muara takus yang berjumlah 9 orang.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pemenuhan nafkah keluarga keluarga petugas objek wisata candi muara takus belum sepenuhnya terpenuhi, jika di lihat dari potensi lapangan pekerjaan yang biasa di manfaatkan di dalam lingkungan objek wisata candi muara takus sangatlah banyak . Alasan mereka tidak memanfaatkan objek wisata candi muara takus adalah tidak adanya dukungan dari pemerintah desa dalam hal modal untuk membuka usaha mereka, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memenuhi kebutuhan keluarga mereka seperti yang telah di sebutkan di dalam hukum islam. Jadi, ukuran nafkah yang harus di keluarkan oleh suami setiap harinya, jika suami mampu minimal 2 mud, menengan 1 ½ mud, dan susah 1 mud.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi dengan judul **“Pemenuhan Nafkah Keluarga Petugas Objek Wisata Candi Muara Takus Menurut Hukum Islam”** ini masih banyak terdapat kekurangan baik itu dalam penulisan maupun pelaksanaannya. terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari berbagai dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadikan tulisan sederhana ini menjadi karya ilmiah. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang tercinta dan semoga selalu dalam limpahan kasih Allah SWT Ayah dan Amak yaitu Abdul Kadir dan suryani. Terima kasih atas do'a, nasehat dan dukungan baik secara moril maupun materiil yang selalu diberikan serta telah menjadi orangtua yang hebat dan pengertian bagi peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL, selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak H. Akmal Munir, Lc, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Hajar, M. Ag, selaku pembimbing. Terima kasih atas semua waktu, bimbingan dan pengarahan yang telah bapak berikan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Drs. H.Mohd Yunus M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas semua waktu, bimbingan, dan pengarahan yang telah bapak berikan dengan sabar dan ikhlas dari semester awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti bangku perkuliahan di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada Ilhami, S.H yang banyak membantu peneliti dalam pelaksanaan perkuliahan hingga akhir. Kesabaran dan ketegaran beliau dalam menghadapi tingkah laku peneliti dan memberikan semangat, restu dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan hukum keluarga angkatan 2014 terkhususnya AH 1 terima kasih atas segala bantuan yang diberikan dan telah mewarnai cerita masa-masa perkuliahan yang menjadi pelajaran hidup bagi peneliti.

14. Sahabat-sahabat Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Suska Riau di Desa Sei. Liti Kecamatan Kampar Kiri, yang telah bersama-sama selama menjalani masa kukerta dan telah banyak mengukir kisah. Serta sahabat-sahabat yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah meridhoi langkah kita semua.

Tiada makhluk yang sempurna di dunia ini termasuk peneliti yang pastinya tak luput dari salah dan khilaf. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam pengetahuan, perkembangan keilmuan Hukum Keluarga dan aplikasinya pada masyarakat.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

ADRIYAL SURDIKA
NIM. 11421104084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	8
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Geografis dan Demografis	11
B. Pendidikan dan Agama	14
C. Sosial Ekonomi dan Pekerjaan	15
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG NAFKAH	
A. Pengertian Nafkah	18
B. Dasar Hukum Nafkah dan Hak kewajiban Suami Istri.....	19
C. Jenis dan Standar Nafkah	31
D. Pendapat Ulama Tentang Nafkah	33
BAB IV PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM	
A. Sumber Nafkah yang bisa di Manfaatkan Masyarakat di Objek Wisata Candi Muara Takus.....	37
B. Respon Masyarakat dalam Memanfaatkan Objek Wisata Candi Muara Takus untuk meningkatkan sumber nafkah .	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

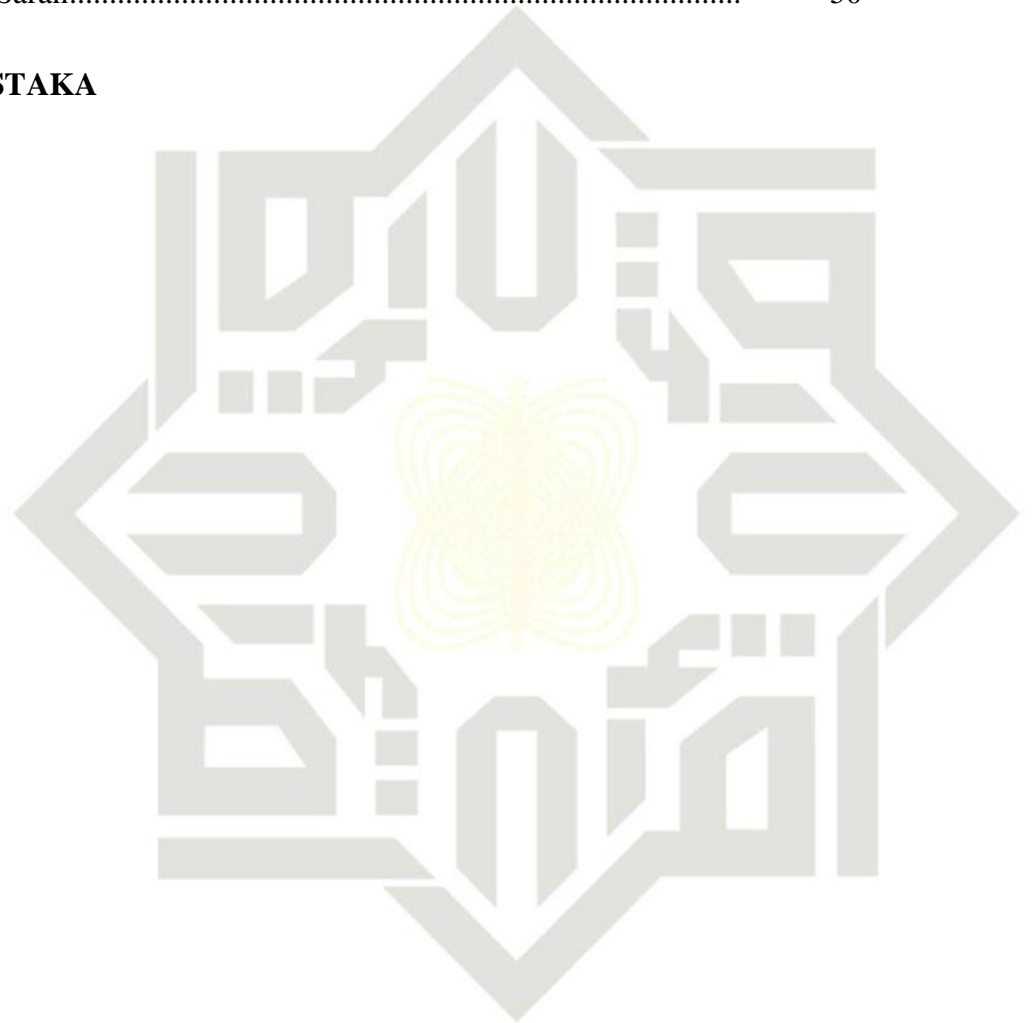
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Nafkah Keluarga.....	42
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Penduduk Desa Muara Takus.....	12
Tabel 2.2	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Muara Takus..	13
Tabel 2.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	14
Tabel 2.4	Sarana Ibadah di Desa Muara Takus	15
Tabel 2.5	Banyaknya Penduduk Menurut Sektor Lapangan Usaha/Mata Pencaharian di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Tahun 2019.....	17
Tabel 4.1	Responden Yang Berkerja Untuk Menafkahi Keluarga di Candi Muara Takus Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Responden Yang Berkerja Untuk Menafkahi Keluarga Berdasarkan Status.....	39
Tabel 4.3	Jawaban Responden Tentang Pendapatan Perbulan	40
Tabel 4.4	Jawban Responden Tentang Pemenuhan Nafkah Keluarga.. ..	40
Tabel 4.5	Jawaban Sikap Responden Tentang Pemenuhan Nafkah Yang Tidak Cukup.....	41
Tabel 4.6	Jawaban Responden Tentang Inisiatif Untuk Mencari Pekerjaan Yang Lain.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nafkah ditinjau dari berbagai sudut mempunyai beberapa macam makna, baik dari segi bahasa ahli hukum dan fuqahak namun dari semuanya itu mengandung makna dan tujuan yang sama yaitu memberi nafkah. Yang dimaksud memberi nafkah disini adalah memenuhi kebutuhan makan, tempat tinggal, pembantu rumah tangga, pengobatan istri jika dia orang yang kaya.¹

Ada beberapa dalil baik dari Al-Qur'an maupun hadis yang dapat di kategorikan sebagai isyarat bagi umat islam untuk memiliki kekayaan dan giat dalam berusaha supaya memperoleh kehidupan yang layak dan mampu melaksanakan semua rukun islam yang hanya diwajibkan bagi umat islam yang mempunyai harta atau kemampuan dari segi ekonomi.²

Didalam perkawinan suami telah memiliki kewajiban yang telah Allah tetapkan begitu urgen, sekaligus sebagai hak istri yang harus di penuhi, yakni kemampuan memberi nafkah ini juga yang menjadi salah satu alasan mengapa kaum laki-laki lebih utama dari pada kaumwanita.

Nafkah adalah pemberian suami kepada istri setelah adanya suatu akad pernikahan. Nafkah ini wajib karna adanya suatu akad yang sah, penyerahan diri istri kepada suami, dengan memungkinkan untuk terjadinya bersenang-senang.

¹Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Bandung : PT Alma'arif), h.73

²Rahchmat syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : CV pustaka setia 2001), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nafkah hanya diwajibkan atas suami karena tuntunan akad nikah dan karena keberlangsungan bersenang-senang sebagaimana istri wajib taat atas suaminya, selalu menyertainya, mengatur rumah tangga, mendidik anak-anak. Ia terdahan untuk melaksanakan haknya,” setiap orang yang terdahan untuk hak orang lain dan manfaatnya, maka nafkahnya atas orang yang menahan karenanya.³

Sebagaimana diriwayatkan Jabir bin Abdullah dari Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, beliau bersabda :

و لهن عليكم رزقهن و كسوتهن بالمعروف

Artinya : “Mereka mempunyai hak rezki dan pakaian atas kalian dengan cara yang ma'ruf”. (HR. Muslim).⁴

Pemberian nafkah oleh suami kepada istri tidak terlepas dari urusan ekonomi, karna salah satu faktor untuk mewujudkan *baiti jannati* adalah terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga terutama yang berkaitan dengan makanan pokok, namun hal yang paling berpengaruh dalam pemenuhan ekonomi keluarga adanya lapangan kerja, dan pemanfaatan lapangan kerja yang ada untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu keluarga.

Banyaknya nafkah yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang sesungguhnya dan sesuai dengan kemampuan suami. Sebagaimana firman Allah.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَاللَّيَالِي الْمَوْلُودَ لَهُ مِنْ رِزْقِهُنَّ وَكَسَوْتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تَكْلَفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ

³ Abdul Azziz Muhammad Azzam, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta : Amzah, 2009), h.212-

⁴ Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqh Keluarga*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2001), h. 384

تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۖ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَزِعُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّا
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya :” Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu mendeFrita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.(QR. Al-Baqarah :233)⁵

Apabila hak dan kewajiban antara suami dan istri tidak di lakukan dengan baik, maka berakibat putusnya perkawinan.Dan Allah membenci perceraian. Sudah menjadi sunnatullah bahwa hubungan sesama manusia tidak selamanya baik tanpa ada problem dan pertentangan. Hidup adalah perjuangan, tantangan, pengorbanan, dan sekaligus perlombaan antar sesama manusia .tidak heran kalau terjadi gesekan dalam rumah tangga yang sulit untuk di hindarkan. Namun demikian, permasalahan dalam rumah tangga tersebut jangan sampai di perpanjang melebihi tiga hari, yang di tandai dengan saling tidak menegursapa dan saling menjauh, Hal ini tidak dibenarkan dalam ajaran islam.⁶

Nafkah ditujukan untuk mempertahankan kan hidup ialah makanan yang baik, minuman yang baik, pakaian yang dapat melindungi dari hawa panas dan

⁵Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang :CV Toha Purta, 1989), h. 27

⁶Rachmat Syafei, *Al-Hadis*, (Bandung : Pustaka Setia 2000), h. 212

hawa dingin, serta rumah untuk tinggal dan tempat istirahat. Dalam masalah ini, tidak ada perbedaan pendapat di kalangan ulama. Namun perbedaan pendapat terletak pada masalah banyak dan sedikitnya, atau baik dan buruknya nafkah yang diberikan, karena hal itu sangat bergantung pada kaya dan tidaknya pemberi nafkah dan penerimanya, orang kota atau orang desa.⁷

Desa Muara Takus merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan XIII koto kampar Kabupaten Kampar. Yang mana penduduknya 100% menganut ajaran agama islam, sehingga di desa ini masih sangat berpegang teguh kepada agama islam di samping adat istiadat.

Di desa ini terdapat sebuah objek Wisata yang sangat terkenal ke berbagai tempat yaitu Candi Muara Takus yang terletak di Desa Muara Takus. Perjalanan menuju Candi Muara Takus jika di tempuh dengan jalan darat, Sekitar 128 KM dari Ibu Kota Provinsi Riau.

Keberadaan Candi Muara Takus di Kecamatan XIII Koto Kampar sangat memberikan pengaruh yang besar kepada kehidupan masyarakat Desa Muara Takus khususnya dan masyarakat XIII Koto Kampar pada umumnya, Karna pariwisata salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam peningkatan sumber nafkah masyarakat. Pariwisata juga mampu mendorong sektor lain seperti misalnya sektor perdagangan, jasa, hunian, dan tenaga kerja.

Dengan adanya objek wisata Candi ini sangat berpotensi untuk meningkatkan sumber nafkah keluarga, Contohnya Berjualan, tukang Parkir, dan tukang bersih kompleks Candi tersebut, Namun pada kenyataannya masyarakat Desa Muara Takus tidak memanfaatkan peluang lapangan kerja ini dengan baik.

⁷Syaikha Abu Bakar Jabir al-Jaza'ir, *Minhajul Muslim*, Terjemahan, (Jakarta : Darul Haq, 1419 h), h. 809

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut sinar, salah seorang kepala keluarga yang berkerja dikawasan Candi Mura Takus mengatakan, bahwa jika masyarakat desa muara takus memanfaatkan objek wisata ini dengan baik itu membantu dalam meningkatkan sumber nafkah bagi keluarga mereka, contohnya, sebelum saya berkerja di Candi Muara Takus ini, pekerjaanya nelayan sebagai petani karet, penghasilannya ini sangat jauh dari jumlah tuntutan nafkah keluarganya yang begitu besar, Sehingga timbul pemikirannya untuk berkerja di Candi ini sebagai penjaga candi tersebut.⁸

Sinar mengatakan sebelum saya berkerja di candi ini banyak persoalan rumah tangga yang saya hadapi yang sebagian besarnya akibat tidak tercukupinya kebutuhan rumah tangga, bahkan hapir rumahtangga saya hancur di sebabkan tidak tercukupinya kebutuhan keluarga yang begitu besar, akan tetapi setelah saya berkerja di Candi ini alhamdulillah kebutuhan rumahtangga saya sudah bisa di katakan tercukupi walaupun belum sepenuhnya tetapi sudah jauh berbeda dari sebelumnya.

Akan tetapi banyak dari masyarakat desa muara takus yang tidak memanfaatkan objek wisata ini sebagai sumber tambahan penghasilan keluarga mereka, sedangkan peluang kerja sangat banyak terdapat pada objek wisata ini mereka lebih memilih berkerja sebagai nelayan, dan menyadap karet yang hasilnya sangat jauh dari tuntutan kebutuhan rumah tangga mereka, akibatnya banyak keluarga yang rumahtangganya hancur yang berujung kepada perceraian yang sebagian besarnya di akibat kan tidak terpenuhinya kebutuhan rumahtangga mereka.

⁸Sinar, (Pedagang di Komplek Candi Muara Takus), *Wawancara*, tanggal 6 Februari 2018 di Candi Muara Takus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kita lihat pada objek Wisata yang lain seperti objek Wisata Ulu Kasok, masyarakat sangat memanfaatkan objek wisata ini sebagai tempat untuk mencari tambahan sumber nafkah keluarga, dengan berbagai profesi seperti, berdagang, tukang parkir, keamanan, dan sebagai tukang bersih kawasan objek wisata tersebut, karna mereka tau begitu besar peluang kerja yang ada disini untuk menambah penghasilan mereka.

Disini terlihat perbedaan dalam memanfaatkan objek wisata yang ada yang mana masyarakat yang ada di kawasan objek Wisata Candi Muara Takus mereka lebih memilih berkerja sebagai petani, Karet, dan Nelayan dari pada memanfaatkan objek Wisata yang ada dalam meningkat kan sumber nafkah keluarga.

Akibatnya banyak masyarakat yang mengeluh karna tidak tercukupinya kebutuhan keluarga mereka sehari-hari karna hasil dari karet, dan nelayan jauh dari penghasilan yang di harapkan.

Didalam Al-Qur'an pemberian sesuai dengan kebutuhan yang seukupnya dan sesuai dengan kemampuan suami. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ath Thalaq ayat : 7

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ

اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya : "hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa

yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”.⁹

Apabila hak dan kewajiban suami istri tidak dilakukan dengan baik, maka berakibat putusnya perkawinan. Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan rumahtangga yang *sakinah mawaddah* dan *warahma*.

Berdasarkan fakta-fakta dan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai masalah ini sehingga penulis ingin menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah dengan judul : **”PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM”**

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah dengan batasan: “ Tinjauan Hukum Islam dalam meningkatkan Nafkah pada objek Wisata Candi Muara Cakus .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka masalah ini dapat di rumuskan:

1. Apa saja sumber nafkah yang bisa dimanfaatkan masyarakat di objek Wisata Candi Muara Takus ?
2. Bagaimana respon masyarakat dalam memanfaatkan objek Wisata Candi Muara Takus untuk meningkatkan sumber nafkah?
3. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap peningkatan sumber nafkah?

⁹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manfaat objek Wisata Candi Muara Takus terhadap peningkatan sumber nafkah dan perekonomian masyarakat.
- b. Untuk Mengetahui respon masyarakat dalam memanfaatkan objek Wisata Candi Muara Takus untuk meningkatkan sumber nafkah dan ekonomi keluarga.
- c. Untuk Mengetahui bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap peningkatan sumber nafkah dan ekonomi keluarga di desa Muara Takus.

2 Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana syariah pada jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan kajian untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang Nafkah Keluarga.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil lokasi penelitian ini di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang ikut terlibat langsung dalam kajian ini masyarakat Desa Muara Takus. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh objek Wisata Candi Muara Takus terhadap Nafkah Keluarga.

3. Populasi dan sample

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak di kenali generalisasi hasil penelitian.¹⁰ Oleh sebab itu populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkerja di sana yang berjumlah 9 orang. Karna populasinya hanya sedikit maka penulis menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini, oleh sebab itu penulis menggunakan teknik *total sampling*.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu hasil observasi dan wawancara dari masyarakat yang berjualan di tempat itu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai pihak/sumber yang dapat memberikan informasi pendukung dalam penulisan serta buku-buku majalah artikel serta kamus yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

¹⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet ke-3, h:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Pengumpulan data

- a. Observasi, yaitu penulis turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati keadaan yang sebenarnya.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk lisan secara langsung kepada masyarakat, pelaku yang melakukan perbuatan tersebut dan informasi yang di pandang mengetahui hal tersebut. Dalam hal ini wawancara penulis tujukan kepada masyarakat Desa Muara Takus.
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat data yang ada dan terkait dengan masalah yang di teliti.

6. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang penulis pakai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *metode analisis kualitatif*, yaitu setelah data-data terkumpul, data tersebut di klasifikasikan kedalam kategori-kategori persamaan jenis dari data tersebut, kemudian data tersebut di uraikan, dihubungkan antara satu dengan yang lain, serta dibandingkan, sehingga akhirnya akan memperoleh gambaran utuh tentang masalah yang akan di teliti.

7. Metode penelitian

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Deskriptif, yaitu mengemukakan dan menggambarkan secara tetap dan apa adanya terhadap masalah yang di teliti.
- b. Deduktif, yaitu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, dianalisis kemudian di ambil kesimpulan secara khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis dan Demografis

a. Keadaan Geografis

Desa Muara Takus adalah desa yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Muara Takus adalah salah satu desa dari 8 desa yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.¹¹

Luas wilayah desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar hanya $\pm 28,300$ Ha. 350 wilayah merupakan area pemukiman, 20% area pertanian dan 35% perkebunan sedangkan 21,6% merupakan lahan tidur/hutan belukar, ketinggian dari permukaan laut adalah 2-5 m dengan arbiterase jarak desa sebagai berikut:

- a. Jarak desa dengan pusat pemerintahan Kecamatan adalah ± 13 Km
- b. Jarak desa dengan pusat pemerintahan Kabupaten adalah ± 60 Km dapat ditempu dengan kendaraan roda empat dan dua.
- c. Jarak dengan Ibu Kota Propinsi 116 Km.¹²

Dilihat dari bentangan wilayah, Desa Muara Takus mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pematang Kayu Bakuak Sumbar.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Suligi Rohul

¹¹Kantor Kepala Desa Muara Takus, *Dokumen Desa Mura Takus*, 2018

¹²Kantor Kepala Desa Muara Takus, *Dokumen Desa Muara Takus* , 2018

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Koto Tuo Barat.¹³

Jumlah penduduk di Desa Muara Takus selama tahun 2015-2018 telah menunjukkan peningkatan jumlah dari populasinya. Adanya peningkatan penduduk tiap tahunnya dalam suatu wilayah merupakan suatu faktor pendukung yang penting dalam kegiatan pembangunan. Penduduk suatu unsur penting dalam kegiatan pembangunan ekonomi suatu negara terutama dalam meningkatkan produksi, sebab ia akan menyediakan tenaga ahli, tenaga pimpinan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi serta pada konsumsi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, semakin banyak penduduk disuatu daerah maka tingkat dan jumlah pendidikan juga akan semakin meningkat. Pertumbuhan penduduk di Desa Muara Takus dalam kurun waktu 2015-2018 akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 2.1
Perkembangan Penduduk Desa Muara Takus

Nomor	Tahun	Jenis Kelamin Penduduk		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2016	1052	1072	
2	2017	1132	1192	
3	2018	1131	1104	
Jumlah		3315	3369	

Sumber: Kepala Desa Muara Takus 2018

Berdasarkan data di atas perkembangan penduduk pada kurun waktu 3 tahun belakang menunjukan suatu pertumbuhan yang cukup besar. Ini menunjukan pada tahun 2016 jumlah penduduk Desa Muara Takus 2124 Jiwa.

¹³Helmansdri, (Kepala Desa Muara Takus), Wawancara, Desa Muara Takus, Tanggal 19 februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah penduduk pada tahun 2017 yang berjumlah 2324 jiwa. Sedangkan jumlah perkembangan penduduk pada tahun 2018 yang berjumlah 2235 Jiwa.¹⁴

b. Keadaan Demografis

penduduk merupakan suatu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Berdasarkan data statistik 2018 di Desa Muara Takus secara keseluruhan penduduk berjumlah 2.225 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Koto Tuo

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1.	Laki-laki	1.038	46,70%
2.	Perempuan	1.187	53,30%
Jumlah		2.225	100%

Sumber: Kepala Desa Muara Takus 2018

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar menurut jenis kelamin, laki-laki 1.038 jiwa dan perempuan 1.187 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis perempuan lebih banyak yaitu 1.187 jiwa.

¹⁴Helmansadri (Kepala Desa Muara Takus), *Wawancara*, Desa Muara Takus, 19 februari

B. Pendidikan Dan Agama

a. Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Mura Takus Kecamatan XIII Koto Kampar bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen(%)
1	Sd/ Mi	1.050	54,40%
2	Selt / Mts	356	18,40%
3	Slta/ Ma	350	18,12%
4	S1/ Diploma	55	2,80%
5	Putus Sekolah	90	4,70%
6	Buta Huruf	30	1,60%
Jumlah		1931	100%

Sumber: Kepala Desa Muara Takus 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang duduk dibangku Sekolah Dasar 1.050, sedangkan penduduk yang tingkat pendidikannya yang paling sedikit adalah tingkat Akademi (S1/ Diploma) adalah sekitar 55 Orang. Ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Muara Takus masih tergolong rendah atau masih dalam tahap perkembangan.

b. Agama

Dalam rangka masalah Agama di daerah ini, terutama penduduk asli 100% beragama Islam, hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Desa Muara Takus ini sebagian besar adalah penduduk pribumi.

Masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar termasuk penganut Agama yang kuat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setiap Dusun mempunyai Musollah atau Surau yang dijadikan sebagai tempat beribadah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upacara-upacara peringatan hari besar Islam (PHBI), dan juga dijadikan sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada didalam masyarakat dalam rangka untuk memperbaiki kampung, jumlah sarana ibadah di Desa Muara Takus dapat dilihat dari tabel dibawa ini:

Tabel 2.4
Sarana Ibadah Di Desa Muara Takus

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	1
2.	Mushollah/surau	4
3.	Gereja	-
4.	Pura/wihara	-

Sumber: Kepala Desa Muara Takus

Pembangunan sarana tempat Ibadah merupakan swadaya masyarakat, dan hanya sebagian kecil yang mendapatkan bantuan dari lembaga pemerintahan daerah seperti Departemen Agama dan pemerintahan daerah Kabupaten Kampar maupun Propinsi Riau.

C. Sosial Ekonomi Dan Pekerjaan

a. Sosial Ekonomi

Masyarakat Muara Takus sebagaimana masyarakat Kecamatan XIII Koto Kampar pada umumnya. Adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada ibu (*Mattrilineal*), artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat adalah budaya Minangkabau, seperti dapat dilihat dalam sistem kekeluargaan dan sistem kekerabatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapatnya persamaan kekerabatan antara daerah ini dengan Minangkabau, tidak terlepas dari kuatnya pengaruh kerajaan Pagaruyung pada masa lampau, dimana daerah ini termasuk bagian dari kerajaan Pagaruyung. Dari sinilah asal mula berkembangnya tata nilai adat dari Minangkabau, yang berkembang terus sehingga berdirinya Propinsi Riau.¹⁵

Dalam pergaulan hidup sehari-hari, tradisi yang dipraktikkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga, orang harus mengikuti aturan Agama dan juga aturan Adat, yang satu sama lainnya saling melengkapi Adat bersandarkan syarak (Agama). Syarak bersandi Kitabullah (al-Qur'an), dari segi prinsip-prinsip material, peranan Islam sangat dominan, karena hampir semua sisi-sisi pandangannya serta sikap hidup diawali dengan nilai-nilai Islam, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai Adat Istiadat yang berlaku di daerah tersebut (Desa Muara Takus).

Didaerah ini terutama di area kemajuan sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memanfaatkan produk-produk modern seperti teknologi komunikasi dan transportasi, membawa pertumbuhan pula kepada pandangan hidup sebagian masyarakat di daerah ini. Dapat disaksikan pola hidup yang konsumtif telah mulai menggenjala di dalam kehidupan masyarakat di Desa Muara Takus.

b. Pekerjaan.

Untuk mengetahui kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencaharian. Besar kecilnya

¹⁵Akyar Hamzah, Laporan Penelitian: *Tradisional Dan Modernisme Dalam Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Kab. Kampar*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan IAIN SUSQA Pekanbaru, 2002), h.28.

penghasilan yang diperoleh tidak jarang dipengaruhi oleh lapangan usaha. Berikut ini dapat dilihat dari jumlah penduduk Desa Muara Takus XIII Koto Kampar berdasarkan sektor lapangan kerja/mata pencaharian.

Tabel 2.5
Banyaknya Penduduk Menurut Sektor Lapangan Usaha/Mata
Pencaharian Di Desa Muara Takus Kecamatan XIII
Koto Kampar Tahun 2019

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persen(%)
1	Pegawai Negeri	16	1,20%
2	Peternak	273	21,20%
5	Buruh	139	10,80%
6	Petani/Nelayan	860	66,80%
Jumlah		1.288	100%

Sumber: Kepala Desa Muara Takus 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk Desa Muara Takus memiliki berbagai macam pekerjaan atau profesi, ada yang bekerja sebagai petani, nelayan, Buruh,Karyawan, Pegawai Negeri, sementara ada juga yang tidak memiliki pekerjaan atau penganggur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG NAFKAH

A. Pengertian Nafkah.

Menurut bahasa, nafkah berasal dari kata **نَفَقَة** (nafaqah, nafaqat), yang artinya barang-barang yang dibelanjakan sehingga habis tidak tersisa, sedangkan dalam istilah fiqh Islam nafkah didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan makan, tempat tinggal, pembantu rumah tangga, pengobatan isteri, meskipun isteri itu orang kaya.¹⁶ Pengeluaran seseorang berupa pembekalan pemberian berupa makan, pakaian ataupun ketentraman atau kesenangan hidup kepada seseorang disebabkan karena perkawinan, kekeluargaan dan kepemilikan (budak) sesuai dengan kemampuan.¹⁷

Nafkah juga berarti mengeluarkan atau membelanjakan misalnya bila seseorang itu berkata bahwa dia telah menafkahkan hartanya, maka berarti bahwa dia telah membelanjakan hartanya. Dalam petunjuk biasa ia berarti apa yang dibelanjakan oleh keluarganya. Nafkah ini juga berarti belanja atau kebutuhan hidup berupa makanan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya.¹⁸

Menurut para fuqaha pula menentukan nafkah sebagai sesuatu yang diberi atau yang dibelanjakan oleh seseorang kepada isterinya, anggota keluarganya, kaum kerabatnya dan juga orang-orang yang dimilikinya (budak) yang berada dalam tanggungannya.¹⁹

¹⁶ Abdul Aziz Muhammad Azza, *Fikih Munakahat*, (Jakarta : Bumi Aksara), h. 113

¹⁷ M. Abdul Mujieb, Mabruri Thalhah, Syfi'ah AM, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2002), cet, ke-III, h. 240

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nafkah menjadi tanggung jawab suami untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Pemenuhan terhadap nafkah merupakan bagian dari upaya mempertahankan keutuhan sebuah keluarga. Nafkah menjadi hak dari berbagai hak isteri atas suaminya sejak mendirikan rumah tangga.²⁰

B. Dasar Hukum Nafkah Dan Hak Kewajiban Suami Isteri.

Para ulama sepakat kewajiban atas suami memberikan nafkah terhadap isteri setelah berlaku akad perkawinan dan selepas perceraian. Karena ia adalah pemimpin dalam keluarga (kepala rumah tangga) yang bertanggung jawab mengenai isterinya. Agama mewajibkan suami membelanjai isterinya, oleh karena dengan adanya ikatan perkawinan yang sah, seorang isteri menjadi miliknya suami.²¹

Dalam Al-Qur'an suran Al- Baqarah ayat 233 Allah berfirman :

وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسٌ تُكَلِّفُ بِالْمَعْرُوفِ وَكَسَوْتُهُنَّ رِزْقُهُنَّ لَهُ الْمَوْلُودُ وَعَلَى

Artinya : *"Dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. (Al-Baqarah : 233)"*²²

Adapun yang dimaksud dengan para ibu adalah isteri-isteri, dan para ayah adalah suami-suami.²³ Adapun nafkah yang harus dipenuhi oleh suami meliputi : pakaian, tempat tinggal, biaya pengobatan rumah sakit, dan termasuk biaya pendidikan anak. Pada dasar prinsipnya ketentuan wajibnya.

²⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta : Gema Insani, 2011), hlm. 92

²¹ *Ibid*

²² Departemen Agama RI, *Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentapsir Al- Qur'an 1971, hlm. 57

²³ Mahmud Syaltut, *Islam Sebagai Akidah dan Syari'ah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1986), hlm. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsekuensi dari penerimaan hak tersebut adalah isteri wajib kepada suami. Tinggal dirumah, memelihara dan mendidik anak-anaknya. Isteri berhak menerima nafkah selama masih dalam ikatan perkawinan dan isteri tidak durhaka atau karena hal-hal yang lain menyebabkan isteri terhalangi menerima nafkah, hal ini sejalan dengan kaidah : setiap orang yang berhak menahan hak orang lain atau memanfaatkannya, maka ia bertanggung jawab membelanjainya.

Dalam ayat ini menjelaskan juga berkenaan dengan perbelanjaan nafkah anak-anak juga adalah tanggung jawab suami. Suami haruslah ikhlas walaupun kepenatan karena apa yang di lakukan adalah ibadah.

Untuk keperluan keluarga, suami hendaklah memenuhi keperluan isteri tanpa mementingkan diri sendiri. Suami wajib menyediakan rumah kediaman, pakaian dan makan minum keluarga. Suami juga hendaklah memberikan uang yang secukupnya kepada isteri supaya ia boleh membeli keperluan rumah tangga.²⁴

Rasulullah S.A.W sebagai seorang suami dan bapak yang menjadi contoh teladan kepada umat manusia juga telah mengingatkan tentang kewajiban nafkah di dalam khutbah baginda ketika menunaikan haji wada', hal ini juga terdapat dalam sabda Rasulullah S.A.W :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اتَّقُوا اللَّهَ فِي النِّسَاءِ وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكَسْوَتُهُنَّ
بِالْمَعْرُوفِ (رواه بخاري)

Artinya : *Dari Jabir R.A dari nabi saw. Dalam hadits Haji diterangkan dengan panjang, baginda bersabda tentang wanita : kamu hendaklah*

²⁴Ibid

memberi perbelanjaan kepada mereka dan member pakaian dengan cara yang baik. (HR. Bukhari)²⁵

1 Hak dan Kewajiban Suami Isteri.

Secara garis besar hak dan kewajiban bersama suami isteri dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Suami isteri wajib saling cinta-mencintai, hormat-menghormati, saling setia dan saling memberikan bantuan lahir batin.
- b. Suami isteri wajib memikul kewajiban yang luhur untuk membina menegakkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera lahir batin.
- c. Suami isteri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasan.
- d. Suami isteri wajib memelihara kehormatan masing-masing.²⁶

Hak ini sudah tercantum dalam undang-undang perkawinan pasal 33 dan didalam kompilasi hukum islam di atur dalam pasal 77, ayat (2), selanjutnya (3), (4) dan (5), sebagai berikut :

Pasal 33 UU Perkawinan :

Suami isteri wajib saling mencintai, hormat dan menghormati setia dan memberi bantuan lain.

Pasal 77 Kompilasi Hukum Islam :

- 1) Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.

²⁵Bukhari, Abu Abdullah Muhammad, *Shahih Bukhari* , hlm. 85

²⁶Djamaan Nur, *Fiqh Munakahat*, (Semarang : Dimas, 1993), h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Suami isteri wajib saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan member bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain.
- 3) Suami isteri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasan dan pendidikan agamanya.
- 4) Suami isteri wajib memelihara kehormatannya.
- 5) Jika suami atau isteri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat mengadukan kepada Pengadilan Agama.²⁷

2. Kewajiban Suami Terhadap Isteri.

Kewajiban berasal dari kata wajib yang artinya harus. Dalam kamus bahasa Indonesia kewajiban dapat di artikan dengan sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilakukan, jadi yang dimaksud dengan kewajiban dalam hubungan suami isteri adalah hal-hal yang dilakukan atau diadakan oleh salah seorang suami isteri untuk memenuhi hak dari pihak lain.²⁸

Penunaian kewajiban didalam Agama Islam merupakan hal yang sangat penting, karena agama islam datang untuk membahagiakan manusia. Hal ini memberikan pengertian bahwa menunaikan kewajiban adalah kebahagiaan. Sebab menunaikan kewajiban berarti memberikan hak orang lain telah diberikan maka tidak ada lagi kezaliman.

Dengan demikian antara hak dan kewajiban terdapat perbuatan timbal balik, dalam arti kata tidak dapat dipisahkan dimana ada hak di situ ada

²⁷ Tim Citra Umbara, *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung : Citra Umbara, 2009) Cet Ke 3, hlm. 255

²⁸ Kamar Muktar, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1974), Cet, Ke- 1, hlm. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban. Karena apa yang menjadi hak seseorang menjadi kewajiban orang lain, semua manusia tidak lepas dari hak dan kewajiban setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban.²⁹

Dalam mengatur dan melaksanakan kehidupan suami isteri untuk mencapai tujuan perkawinannya, agama islam mengatur tentang hak dan kewajiban mereka sebagai suami isteri. Masing-masing suami isteri jika menjalankan kewajiban dan memperhatikan tanggungjawabnya maka akan mewujudkan ketentraman dan ketenangan hati sehingga sempurnalah kebahagiaan suami isteri. Dengan demikian terwujudlah keluarga yang sesuai dengan tuntutan agama yaitu sakinah mawaddah dan warahmah.³⁰

a) Kewajiban suami

Suami berhak mendapatkan pelayanan yang baik dari isteri setelah adanya akad nikah yang sah, ini merupakan kewajiban isteri dan hak suami, hal ini sesuai dengan hukum Islam menganjurkan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga.

Dalam Islam taat kepada suami, isteri wajib menyelenggarakan urusan rumah tangga dengan sebaik-baiknya, ialah melaksanakan tugas-tugas kerumah tanggaan dirumah seperti keperluan sehari-hari, membuat suasana menyenangkan dan penuh ketentraman baik itu bagi suami maupun anak-anak dan lain sebagainya.³¹

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid

³¹ Humaidi Tatapangarsa, *Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Menurut Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2003), Cet, Ke- 4, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kewajiban suami terhadap isteri adalah memberikan nafkah zahir, sesuai dengan syariat Islam. Yang mana setelah terjadi akad nikah yang sah maka suami wajib menunaikan kewajiban sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Dalam memberikan nafkah zahir suami wajib memberikan nafkah zahir suami wajib memberikan nafkah kepada isteri yang taat, baik makanan, pakaian, tempat tinggal, pekakas rumah dan sebagainya sesuai dengan kemampuan dan keadaan suami.

Dari Ibnu Amir Ash, Rasulullah SAW bersabda :

كفى بالمرء اثماً ان يضيع من يقوت (حديث صحيح رواه ابو داود و غيره)

Artinya :*Sudah dianggap berdosa jika seseorang suami tidak mempedulikan belanja isteri atau keluarga.* (HR. Abu Daud)³²

Dengan demikian suami wajib memberikan pendidikan serta nasehat terhadap isteri. Memberi pendidikan merupakan kewajiban suami dalam hal ini tidak bertentangan dengan Islam yang mana Islam menganjurkan untuk memberikan pendidikan agama, sebaliknya pendidikan suami kepada isteri yang tidak mempunyai agama, sebaliknya kalau suami tidak tahu maka isterilah yang mengajar dan mengingatkan. Adapun kewajiban isteri terhadap suami merupakan hak suami yang harus ditunaikan isteri antara hak kewajiban tersebut adalah :

- 1) Kepatuhan dalam kebaikan.

Hal ini disebabkan karena dalam setiap kebersamaan harus ada kepala yang bertanggung jawab, dan seorang laki-laki (suami) telah

³² Muhammad Bin Ismail As- Shon'ani, *Sabulussalam*, (Bandung : Pustaka Dahlan, 2003), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjuk oleh apa yang ditunaikannya berupa mahar dan nafkah, untuk menjadi tuan rumah dan penanggung jawab pertama dalam keluarga.

Ketaatan isteri terhadap suami merupakan suatu yang sangat ditekankan dalam Islam. Bahkan isteri tidak boleh mengerjakan amalan-amalan sunat jika merugikan suami. Termasuk juga yang harus ditaati isteri adalah apabila suami melarangnya belanja jika pekerjaan tersebut bisa mengurangi hak dari suami, disamping itu bagi isteri yang bekerja juga diisyaratkan bahwa pekerjaan tersebut harus sesuai dengan kodratnya sebagai wanita.³³

- 2) Memelihara diri dan harta suaminya ketika ia tidak ada.

Dimana pemeliharaan terhadap diri suami adalah memelihara rahasia-rahasia suaminya. Dan jika tidak mengizinkan untuk masuk kedalam rumah kepada orang lain yang dibenci oleh suaminya. Dan diantara lain pemeliharaannya terhadap harta suami adalah tidak boros dalam membelanjakan hartanya secara berlebih-lebihan dan tidak mubazir, dan dibolehkan bagi isteri bersedekah dari harta suami isteri yang bekerja sama dalam memperoleh pahala dari Allah.³⁴

- 3) Mengurus dan menjaga rumah tangga suaminya, termasuk didalamnya memelihara dan mendidik anak.

Didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 228 Allah menerangkan bahwa isteri mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang. Setiap kali isteri diberi beban sesuatu, maka suaminya diberikan beban yang

³³Husien Syahata, *Iqtishad al- bait al- muslim fid au al- Islamiyah, Terjemahan*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), Cet, Ke- 1, h. 64.

³⁴*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanding dengannya. Asas yang diletakkan Islam dalam membina rumah tangga adalah asas fitrah dan alami laki-laki maupun bekerja, berjualan, dan berusaha diluar rumah, sementara perempuanpun lebih mampu mengurus rumah tangga lebih menyenangkan dan penuh ketentraman.³⁵

Isteri yang mempunyai kewajiban untuk mengatur keperluan rumah tangga seperti pengeluaran untuk makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan pengeluaran-pengeluaran lain yang bisa mewujudkan lima tujuan syariat Islam yaitu memelihara Agama, akal, kehormatan, jiwa dan harta. Walaupun sesungguhnya mencari nafkah itu merupakan tugas dan tanggung jawab suami.³⁶

3. Kewajiban Isteri Terhadap Suami.

Jika akad nikah telah sah dan berlaku, maka ia akan menimbulkan akibat hukum dan dengan demikian akan menimbulkan hak dan kewajiban sebagai suami isteri. Sebagaimana telah dijelaskan di atas hak isteri merupakan kewajiban suami terhadap isteri. Hak isteri yang harus di tunaikan oleh suami secara garis besar ada dua macam. Yaitu hak kebendaan (materi) dan hak bukan kebendaan (rohani).³⁷ Hak kebendaan adalah berupa mahar dan nafkah, sedangkan hak bukan kebendaan adalah perlakuan suami yang baik terhadap isteri diantara kewajiban isteri terhadap suami adalah :

³⁵Syaikh Hasan Ayyub, Op Cit, h. 383

³⁶Ahmad Rafiq, *Hukum Islam Tentang Perkawinan*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1974), Ke- 6, h. 185 – 186

³⁷Sayid Sabiq, *Opcit*, h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. isteri wajib mematuhi suami dan menjaga diri, selama suami berpergian, segala yang menjadi milik suami dipelihara dengan baik dan menmpatkan sebagai tanggung jawab suami,
- b. Isteri mengatur rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak-anaknya.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

عن ابن عمر رضي الله عنهما عن النبي صلعم انه قال : والمرأه راعيه على بيت بعلمها وولده و هي مسؤله عنهم

Artinya : *Dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda : seseorang wanita/isteri adalah pemimpin yang mengurus rumah tangga suaminya dan anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya ini.*³⁸

Sedangkan dalam undang-undang perkawinan pasal 14 diatur secara garis besar, pada ayat (2), dalam kompilasi hukum Islam diatur secara lebih rinci dalam pasal (83) dan (84), yaitu :

- (1) Kewajiban utama bagi isteri ialah berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam batas-batas yang diberikan oleh hukum islam.
- (2) Isteri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.

Pasal 84 yaitu :

- (1) Isteri dapat dianggap nusyuz jika ia tidak mau melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 83 ayat (1) kecuali dengan alasan yang sah. Selama isteri sedang nusyuz kewajiban suami terhadap isterinya tersebut pada pasal 80 ayat (4) huruf a dan b tidak berlaku kecuali hal-hal untuk kepentingan anaknya.

³⁸M. Nashiruddin al-Bani, *Ringkasan Shahih Muslim 3*, (Jakarta : Gema Insani, 2005), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Kewajiban suami tersebut ayat (2) diatas berlaku kembali sesudah isteri tidak nusyuz lagi.
- (3) Ketentuan ada atau tidak adanya nusyuz dari isteri harus didasarkan atas bukti yang sah.³⁹

4. Tanggung Jawab Suami Terhadap Isteri dan Anak.

Sebagai kepala keluarga, suami mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan isteri dan anaknya. Kewajiban yang seharusnya dilaksanakan yaitu:

- a. Membayar mahar.

Membayar mahar merupakan suatu pemberian dari pihak suami kepada pihak isteri yang wajib diberikan dengan penuh kerelaan, yang merupakan hak isteri yang wajib diberikan dengan penuh kerelaan, yang merupakan hak isteri dalam aturan kehidupan perkawinan. Suami terikat untuk melaksanakan peraturan tentang mas kawin yang diberikan pada saat perkawinan. Namun isteri boleh memberi kesempatan beberapa waktu. Apabila ia mengetahui suami itu miskin, ia boleh mengurangi sebagian atau menghilangkan seluruh jumlah yang harus ia terima. Isteripun boleh menghilangkan tuntutan terhadap suami.

Tetapi didalam ikatan perkawinan yang mengandung niat buruk dalam membayar mas kawin tidak sah dihadapan Allah. Namun sebaliknya jika mas kawin diberi dengan senang hati maka ambillah pemberian itu sebagai makanan yang baik.⁴⁰

³⁹Citra Umbara, *Op Cit*, h. 258

⁴⁰Djamaan Nur, *Op Cit*, hlm. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bergaul dengan Baik.

Suami harus menghormati isteri, memperlakukannya dengan wajar, mendahulukan kepentingannya dalam hal sesuatu yang perlu didahulukan, bersikap lemah lembut dan menahan diri dari hal-hal yang tidak menyenangkan hati isteri.⁴¹ Menggauli isteri dengan baik mencakupi sikap menghargai, menghormati, dan pergaulan-pergaulan yang baik serta meningkatkan taraf hidup dalam bidang agama, akhlak dan ilmu pengetahuan juga melindungi dan menjaga nama baik serta memenuhi kebutuhan biologis.

c. Memerintah Isteri mentaati Allah.

Suami harus mengajari dan membimbing isteri dalam masalah agama dan ketakwaan kepada Allah. Seorang suami harus mengajari isterinya ketika isteri tidak mengerti, dan mengingatkannya pada saat ia lalai, dan membantu Isteri dalam beribadah. Dan yang paling penting adalah suami harus menanamkan nilai akidah yang benar, merealisasikan makna ibadah dan mengerjakan akhlak karimah kepada isteri tercinta.

Dengan adanya upaya untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi hak dan kewajiban suami serta memahami dengan sebaik-baik mungkin dalam kehidupan perkawinan member kemudahan. Kemudian arah yang jelas dalam membina rumah tangga yang sakinah. Rumah tangga yang sakinah adalah rumah tangga yang laksana surga bagi setiap penghuninya yang diliputi rasa aman dan tentram.⁴²

⁴¹Djamaan Nur, *Loc. Cit*, hlm. 109

⁴²Moh, Zuhri, *Perintah dan Larangan Allah Ta'ala Dalam Relasi Suami Isteri*, (Bandung: Nuasa Aulia, 2007) Cet, Ke- 1 h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberikan nafkah hidup (belanja) kepada isteri.

Maksud nafkah disini ialah memenuhi kebutuhan makan, pakaian, tempat tinggal, pembantu rumah tangga, pengobatan isteri, makanan secukupnya. Pakaian yang menutup badan, tidak berlebihan dan tidak pula kekurangan agar isteri dapat melayani sepenuhnya.⁴³ Nafkah suami terhadap istri merupakan amalan wajib, juga sebagai amal yang paling afdhal dan sedekah yang paling utama.⁴⁴ Suami diwajibkan membettri nafkah kepada isterinya dengan mencukupi segala keperluan isteri, sesuai dengan kemampuan, sebagaimana Kompilasi Hukum Islam mengatur kewajiban suami terhadap isteri dan keluarganya. Pasal 80 terdiri dari :

- (1) Suami adalah pembimbing terhadap isteri dan rumah tangganya, akan tetapi mengenai hal-hal urusan rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami isteri secara bersama.
- (2) Suami wajib melindungi isteri dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup rumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
- (3) Suami wajib member pendidikan Agama kepada isteri dan member kesempatan belajar agar mendapat pengetahuan yang berguna bermanfaat bagi Agama, nusa dan bangsa.⁴⁵

Para suami ditugaskan oleh Allah untuk memimpin, menjamin, dan mendidik isteri dan keluarganya sehingga mereka dapat menjalani kehidupan rumah tangga dan masyarakat.

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Asadullah al-Faruq, Karna Cantik Aku Mimilihmu, (Solo : Mumtaza, 2008), Cet, Ke-1, 137

⁴⁵ Citra Umbara, *Loc, cit*, h . 256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak.

Tanggung jawab pendidikan anak-anak mengenai tauhid penyembahan kepada Allah SWT dan nabinya, memberikan pendidikan kepada anak tentang ibadah-ibadah wajib sejak umur kecil, seperti shalat, puasa, zakat dan sedekah. Ayah berkewajiban memberikan pendidikan terhadap anak-anak melalui contoh, praktik dan pengawasan. Bertanggung jawab terhadap nafkah anak, tidak boros atau berlaku kikir. Memberikan pendidikan terhadap anak berupa ilmu-ilmu yang bermanfaat, terpuji, dan mendidik bakat mereka juga melatih anak untuk mengetahui metode dakwah di jalan Allah SWT serta tanggung jawab pendidikan terhadap anak dengan menjadikan mereka sebagai anak yang bebas dan tidak tertekan.⁴⁶

C. Jenis dan Standar Nafkah.

Kadar nafkah isteri diperkirakan berdasarkan keadaan suami. Nafkah yang mesti diberikan kepada isteri mempunyai kadar tertentu. Walau bagaimana pun jumlah dan jenisnya berbeda berdasarkan kemampuan suami.⁴⁷ Kedudukan isteri (kaya, miskin, berketurunan, dan lain-lain) tidak mempengaruhi kadar tersebut. Ini karena faktor yang diambil ialah kemampuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Thalaq ayat 7 sebagai berikut :

⁴⁶Husain Syahata, *Tanggung Jawab Suami Dalam Rumah Tangga*, Penerjemah : Faizal Asnar Bukri, (Jakarta : Amzah, 2008) , h. 35-36.

⁴⁷Imam Taqiyahdin Abubakar Bin Muhammad Alhusaini, *Kifayatul Akhyar*, (Surabaya : Bina Iman), h. 289

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكْفَرُ
 اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya :*“Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.”*⁴⁸ (At-Thalaq : 7)

Kadar nafkah yang wajib diberikan oleh suami kepada isterinya tidak ditetapkan, kadarnya tergantung pada kemampuan suaminya, syara' telah menjadikan faktor yang dipertimbangkan adalah kondisi suami, senang atau susah. Pada intinya suami ditekankan agar menyerahkan segala kemampuan terbaiknya dalam usaha memenuhi nafkah keluarganya. Bahwa Allah meyakinkan para suami melalui ayat ini, agar setiap suami pasti mampu memenuhi nafkah bagi keluarganya karena Allah tidak membebani hambanya dengan sesuatu yang tidak sanggup dipikul oleh seorang hamba.

Sebagai Agama yang dijalankan Syari'at Islam tidak memaksakan beban yang berlebihan kepada salah satu pihak. Tetapi mereka harus berupaya semaksimal mungkin demi kepentingan si anak sesuai dengan kemampuan mereka. Apabila mereka bertindak setulus hati, niscaya Allah akan memberikan jalan keluar dari masalah tersebut.⁴⁹

Ulama juga berbeda pendapat dalam hal menentukan kadar nafkah ini. Menurut Imam Malik dan Abu Hanifah besarnya nafkah tidak ditentukan

⁴⁸Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 946

⁴⁹*Ibid*, 126.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan ketentuan syara', tetapi berdasarkan keadaan masing-masing suami isteri. Dan ini akan berbeda-beda berdasarkan perbedaan tempat, waktu dan keadaan, pendapat ini didukung juga oleh Imam Hambali.⁵⁰

Namun Imam Syafi'I berpendapat bahwa kelayakan nafkah diukur dari kemampuan suami, bagi suami yang kaya 2 mud, dengan kemampuan sedang 1,5 mud dan suami yang miskin satu mud.⁵¹

Sedangkan mayoritas Ulama madzhab Imamiyah berpendapat bahwa nafkah diukur berdasarkan kebutuhan yang mencakup sandang, pangan, papan yang diukur berdasarkan kelayakan suatu daerah tertentu.

D. Pendapat Ulama Tentang Nafkah.

Para Ulama mengatakan suami wajib memberikan nafkah kepada isterinya. Sebagaimana firman Allah dari Al-Qur'an surat An- Nisa ayat 34 sebagai berikut :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ

Artinya : *Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. (An-Nisa : 34)⁵²*

⁵⁰ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, Penerjemah Masykir A.B. Afif Muhammad, Idrus al-Kaff, (Jakarta : Lentera, 2005) Cet, Ke- XV, h. 422.

⁵¹ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, Penerjemah Imam Ghazali, Ahmad Zaidin, (Jakarta : Pustaka Amani, 2007), jilid 2, h. 519.

⁵² Departemen Agama, *Op. Cit*, hlm. 422-423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ketentuan tentang nafkah yang diberikan suami terhadap isteri, dalam hal ini para ahli fiqih berbeda pendapat yaitu :

1. Imam Hambali dan Maliki mengatakan, bahwa apabila keadaan suami isteri berbeda, yang satu kaya, dan lainnya miskin, maka besar nafkah adalah tengah-tengah antara dua hal itu.
2. Imam Syafi'I berpendapat, bahwa nafkah diukur berdasarkan kaya dan miskinnya suami, tanpa melihat keadaan isteri.
3. Dikalangan Hanafi terdapat dua pendapat. Pertama, diperhitungkan berdasarkan kondisi suami isteri, dan yang kedua berdasarkan suami saja.⁵³

Dari berbagai pendapat Ulama Fiqh diatas, penulis berkesimpulan bahwa penetapan nafkah yang diberikan suami terhadap isteri dan anak-anaknya bersifat relative, artinya sesuai dengankemampuan ekonomi suami. Penjelasan dari hukum tidak ada ketentuan tentang ukuran nafkah tersebut. Rasulullah hanya menggunakan istilah secukupnya dan dilakukan dengan cara yang baik.

Hal ini senada dengan penjelasan Yusuf Al-Qardawi, bahwa syara' tidak menentukan batas nafkah terhadap isteri dengan kadar nafkah tertentu berapa dinar atau berapa rupiah besarnya, yang wajib ialah memenuhi kebutuhan secara patut, yaitu ukuran mencukupi. Kebutuhan itu berbeda antara satu masa yang lain, tempat, keadaan dan kebutuhan dari setiap individu.⁵⁴

Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* mengenai adab nikah tentang keadilan dalam nafkah, beliau berkata : maka tidak selayaknya suami

⁵³Yusuf al-Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, (Jakarta : Gema Insani, 1995), Jilid 1, h. 74

⁵⁴ Imam Al-Ghazali, *Ihya'Ulumuddin*, Diterjemahkan oleh Moh. Abdai Rathomy, (Bandung : Diponorogo, 2000), h. 271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat kikir dalam membeli belanja kepada isteri, tetapi juga bersifat israf, namun hendaknya bersikap sedang.⁵⁵

Dalam *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*, dijelaskan bahwa diwajibkan atas suami memberikan nafkah sandang isteri dan anaknya dengan cara yang ma'ruf, yakni menurut tradisi yang berlaku disuatu negri tanpa berlebihan, dan juga tidak terlalu miskin. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan suami ada yang kaya, ada yang pertengahan, ada pula yang miskin.

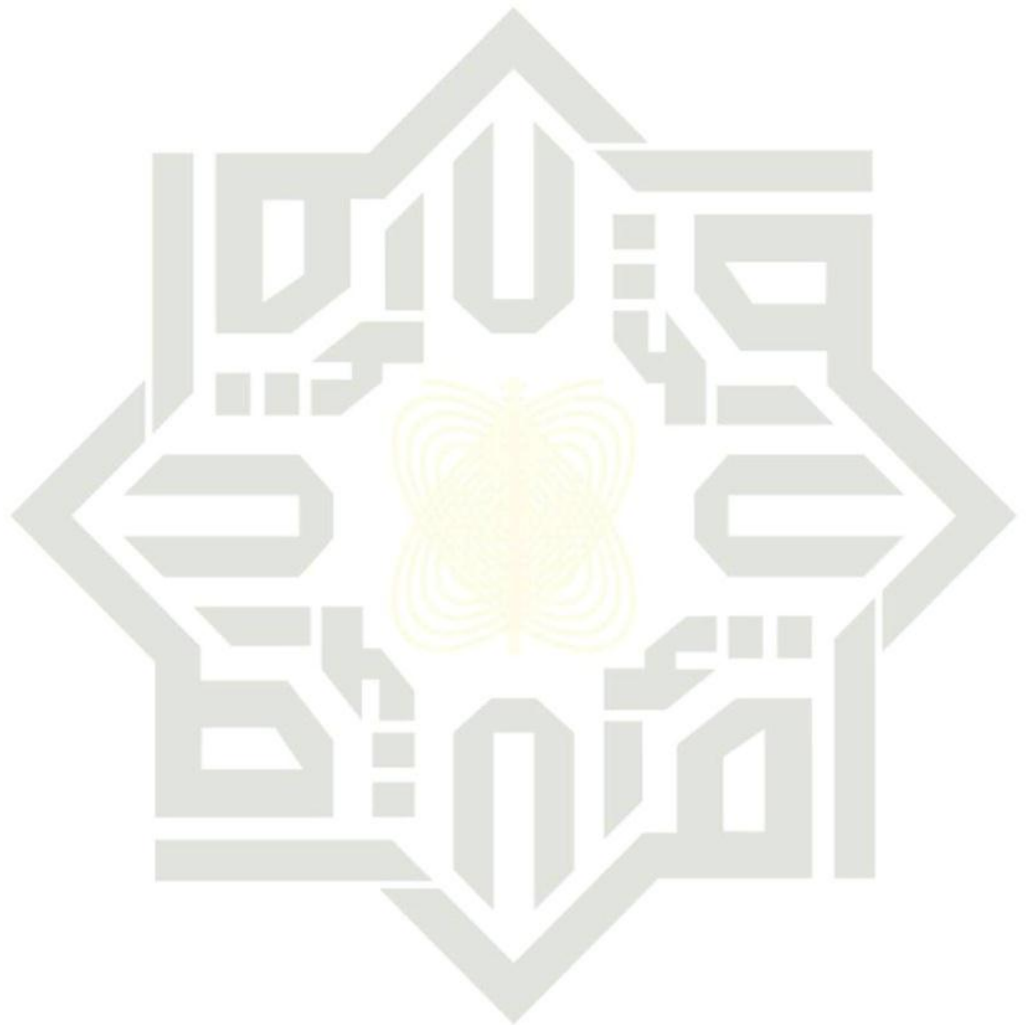
Merupakan tanggung jawab seorang ayah menafkahi putri-putrinya sampai mereka menikah dan putra-putranya sampai mereka mencapai usia puber, maka dia sepatutnya memperhatikan berbagai kebutuhan. Dengan demikian yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan ukuran nafkah yang wajib diberikan adalah :

- a. Pemberian fasilitas hidup yang layak bagi isteri dan anak-anak. Dan kelayakan ini tentu berbeda-beda sesuai dengan kondisi, waktu dan tempat, sesuai dengan kemampuan financial suami.
- b. Suami bukan hanya memenuhi kebutuhan materi isteri, namun kebutuhan rohani (biologis) isteri sangat urgent diperhatikan untuk ikatan ketenangan ikatan batin suami isteri.
- c. Mendidik keluargadisamping pendidikan Agama, juga pendidikan tentang Sains dan Teknologi, politik harus diperhatikan.⁵⁶

⁵⁵ Al-Imam Abul Fida Ibnu Katsir Ad-Dimasiqi, *Tafsir al-Qur'an Al-Adzim*, Terjemahan Baharun Abu Bakar Dkk. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001), Jilid 1-2, Cet, Ke-1, h. 565

⁵⁶ Abdurrahman I, Doi, *Perkawinan Dalam Syari'at Islam*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1992), Cet, Ke-1, h. 121

Berdasarkan penjelasan diatas maka ditarik kesimpulan bahwa nafkah adalah memenuhi kebutuhan makan, tempat tinggal, pembantu rumah tangga, pengobatan isteri meskipun isteri orang kaya, untuk keperluan keluarga suami hendaklah menjalankan kewajiban dan memperhatikan tanggung jawabnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti ini dapat di peroleh beberapa kesimpulan:

1. Dilihat dari sumber nafkah, Objek wisata Candi MuaraTakus memiliki potensi untuk dikembangkan. Haltersebut dapat dilihat dari keindahan dan keunikan bangunan Candi Muara Takus sebagai wisata sejarah yang masih kental dengan budayanya yang khas dan panorama alam sekitarnya.
- 2.

Selain sebagai tempat objek wisata candi muara takus juga memiliki potensi sebagai peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Dengan adanya objek wisata Candi ini sangat berpotensi untuk meningkatkan sumber nafkah keluarga seperti berdagang dengan menjual souvenir-sovenir dan jual makanan dan minuman dan masyarakat juga memanfaatkan lingkungan candi untuk menyewakan tempatpermainan untuk anak- anak. Selain di dimanfaatkan untuk berdagang kawasancandi Muaratakus yang dilalui oleh aliran sungai Kampar bias di dimanfaatkan masyarakat sekitar mencarinafkah dengan cara menyewakan sampan untuk mengunjungi pulau-pulau kecil yang ada di sekitar Candi Muara Takus dan juga melihat keindahan alam. Kemudian masyarakat setempat yang mengetahui sejarah Candi Muara Takus bisa bekerja sebagai pemandu wisata ketika dibutuhkan wisatawan yang datang untuk mencaritahu tentang candi Muara Takus Tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Respon masyarakat dalam memanfaatkan objek wisata candi muara takus ini tidak begitu besar, dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah lima orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Kemudian yang memanfaatkan objek wisata candi muara takus ini untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sebanyak 9 orang, dengan ini dapat diketahui bahwa yang berkerja di kawansan objek candi muara takus ini adalah orang-orang yang sudah menikah. Jawaban responden tentang hasil pendapatan untuk menafkahi keluarganya yang menjawab rela 6 kurang rela 1 tidak rela 2. Dilihat dari ini sifat responden untuk memanfaatkan objek wisata candi muara takus 8 orang berinisiatif 1 tidak.
3. Ditinjau menurut hukum Islam, pemenuhan kebutuhan didalam rumah tangganya adalah wajib. Para ulama sepakat kewajiban atas suami memberikan nafkah terhadap isteri setelah berlaku perkawinan dan selepas perceraian. Karena ia adalah pemimpin dalam keluarga (kepala rumah tangga) yang bertanggung jawab mengenai isterinya. Agama mewajibkan suami membelanjai isterinya, dengan adanya ikatan perkawinan yang sah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap masyarakat Desa Muara Takus dalam membimbing masyarakat dalam bidang keagamaan khususnya pada pemanfaatan objek wisata Candi Muara Takus dalam memenuhi nafkah seperti:

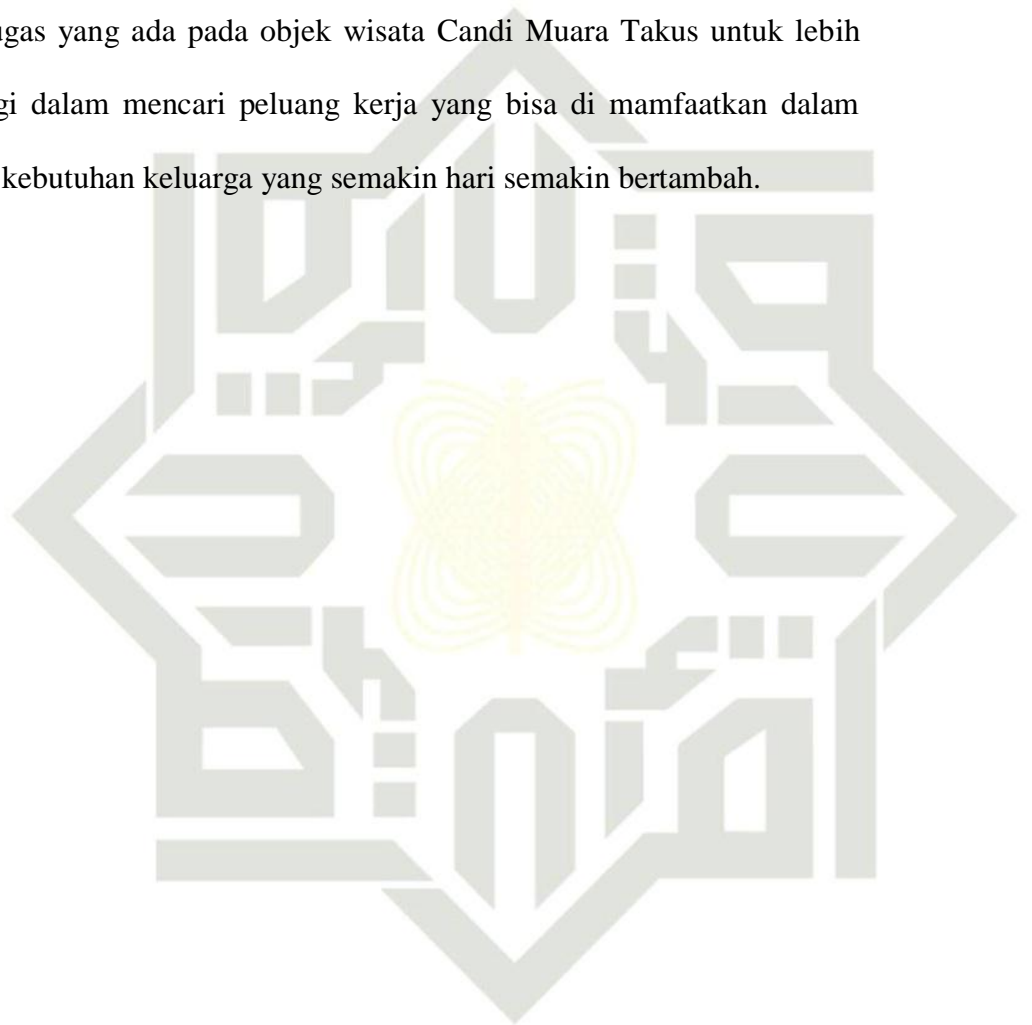
1. Kepada tokoh-tokoh pemerintahan Desa Muara Takus agar dapat memberikan bimbingan kepada masyarakat Desa muara takus dengan memberikan ide-ide

kratif untuk menjadikan objek Wisata yang ada sebagai tempat pemenuhan nafkah bagi keluarga mereka, disamping itu pemerintahan Desa agar dapat membuat tempat peminjaman modal bagi masyarakatan untuk membuka usaha di kawasan Objek Wisata tersebut

2. Kepada Petugas yang ada pada objek wisata Candi Muara Takus untuk lebih kreatif lagi dalam mencari peluang kerja yang bisa di mamfaatkan dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin bertambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dimasiqi, Al-Imam Abul Fida Ibnu Katsir, 2001. *Tafsir al-Qur'an Al-Adzim*, Terjemahan Baharun Abu Bakar Dkk. (Bandung : Sinar Baru Algesindo)
- Ahmad, Imam Qadzi Abu Walid Muhammad bin, *Bidayatul Mujtahid*, juz 3, (Beirut: Dar Al-fikr),
- Al-Bani, Nashiruddin, 2005. *Ringkasan Shahih Muslim* 3, (Jakarta : Gema Insani)
- Al-Faruq, Asadullah, 2008. *Karna Cantik Aku Mimilihmu*, (Solo : Mumtaza)
- Al-Ghazali, Imam, 2000. *Ihya'Ulumuddin*, Diterjemahkan oleh Moh. Abdai Rathomy, (Bandung : Diponorogo)
- Al-Husaini, Imam Taqiyahdin Abubakar Bin Muhammad, *Kifayatul Akhyar*, (Surabaya : Bima Iman)
- Al-Jaza'ir, Syaikha Abu Bakar Jabir , 1419. *Minhajul Muslim*, (Jakarta : Darul Haq).
- Al-Kurdi, Ahmad Al-Hajji, *hukum-hukum wanita dalam fiqih Islam*, (Semarang :dina utama)
- Al-Qardhawi, Yusuf, 1995. *Fatwa-fatwa Kontemporer*, (Jakarta : Gema Insani)
- Al-Qur'an Terjemahan. 1989. *Departemen agama RI*, (Semarang :CV Toha purta).
- _____. 1971. *Departemen Agama RI*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Pentrrjemah/Pentapsir Al- Qur'an).
- Al-Shon'ani, Muhammad Bin Ismail, 2003. *Sabulussalam*, (Bandung : Pustaka Dahlan)
- Asyub, Syaikh Hasan. 2001. *fiqih keluarga*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar)
- Azwar, Saifudin, *Metode penelitian*, 2010 (Yokyakarta: Pustaka Pelajar)
- Azza, Abdul Aziz Muhammad , *Fikih Munakahat*, (Jakarta : Bumi Aksara),
- Azzam, Abdul Azziz Muhammad, 2009. *Fiqih Munakahat*, (jakarta : Amzah).
- Al-Zuhaili, Wahbah, 2011 *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta : Gema Insani)
- Da, Abdurrahman I, 1992. *Perkawinan Dalam Syari'at Islam*, (Jakarta : Rineke Cipta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elia Anggia Anglan, 2017. Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Di Kabupaten Kampar, *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 4(1):
- Hamzah, Akyar. Laporan Penelitian: *Tradisional Dan Modernisme Dalam Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Kab. Kampar*, 2002 (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan IAIN SUSQA Pekanbaru)
- Hermansadri, (Kepala Desa Muara Takus), *Wawancara*, Desa Muara Takus
- Bakri (Sekdes Muara Takus), *Wawancara* , pada Candi MuaraTakus.
- Mughniyah, Muhammad Jawad, 2005. *Fiqh Lima Mazhab*, Penerjemah Masykir A.B. Afif Muhammad, Idrus al-Kaff, (Jakarta : Lentera)
- Muhib, M. Abdul, Maburri Thalhhah, Syfi'ah AM, 2002, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta : Pustaka Firdaus)
- Muktar, Kamar, 1974. *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, (Jakarta : PT Bulan Bintang),
- Nur, Djamaan, 1993. *Fiqh Munakahat*, (Semarang : Dimas)
- Rafiq, Ahmad, 1974. *Hukum Iskam Tentang Perkawinan*, (Jakarta : PT Bulan Bintang)
- Rusyd, Ibnu, 2007. *Bidayatul Mujtahid*, Penerjemah Imam Ghazali, Ahmad Zaidin, (Jakarta : Pustaka Amani)
- Sabiq, Sayyid. 1993. Ahli bahasa oleh Drs. Moh, *fiqh sunnah*, (Bandung : PT Alma'arif).
- Safitri, Khanza, “ *Hukum Suami Tidak Menafkahi Istri Dalam Islam dan Dalilnya*”, <https://dalamislam-com.cdn.ampproject.org/v/s/dalamislam.com/hukum-suami-tidak-menafkahi-istri-dalam-islam/> , (02 Desember 2019)
- Sinar, “ pedagang di komplek Candi Muara Takus “ *wawancara*, Candi Muara Takus
- Syafei, Rahmaat, 2000 *Al-hadis* . (Bandung : pustaka setia)
- _____. 2001. *fiqh muamalah*, (Bandung : CV pustaka setia).
- Syahata, Husien, 1998. *Iqtishad al- bait al- muslim fid au al- Islamiyah*, Terjemahan, (Jakarta : Gema Insani Press)
- _____. 2008. *Tanggung Jawab Suami Dalam Rumah Tangga*, Penerjemah : Faizal Asdar Bukri, (Jakarta : Amzah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaltut, Mahmud , 1986. *Islam Sebagai Akidah dan Syari'ah*, (Jakarta : Bulan Bintang)

Tatapangarsa, Humaidi, 2003. *Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Menurut Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia)

Ut (Ketua Prasejarah Candi Muara Takus), Wawancara, di komplek Candi MuaraTakus.

Umbara, Tim Citra, 2009. *Undang- undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung : Citra Umbara)

Hermansadri (Kepala Desa Muara Takus), di Kantor DesaMuaraTakus.

Zuhri, Moh, 2007. *Perintah dan Larangan Allah Ta'ala Dalam Relasi Suami Isteri*, (Bandung: Nuasa Aulia)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah pekerjaan yang bapak lakukan untuk menafkahi keluarga ?
2. Berapa pendapatan Bapak perbulan ?
3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan nafkah keluarga oleh Bapak ?
4. Bagaimana pengetahuan Bapak tentang kewajiban nafkah kepada isteri ?
5. Apakah suami melaksanakan nafkah kepada isteri ?
6. Bagaimana pemenuhan nafkah terhadap isteri ?
7. Bagaimana kadar nafkah yang diberikan suami kepada isteri ?
8. Bagaimana sikap Ibu terhadap nafkah yang tidak cukup oleh suami ?
9. Apa inisiatif Ibu untuk membantu suami dalam mencari nafkah ?
10. Apakah pekerjaan yang Ibu lakukan untuk memenuhi kebutuhan nafkah keluarga ?
11. Berapa pendapatan Ibu perbulan ?
12. Bagaimana pengetahuan Bapak tentang kewajiban nafkah kepada anak ?
13. Apakah Ayah memberikan pendidikan kepada anak ?
14. Bagaimana pemenuhan nafkah Ayah kepada anak ?
15. Bagaimana pelaksanaan nafkah yang dilakukan ayah terhadap anak ?
16. Bagaimana kadar nafkah yang diberikan Ayah kepada anak ?
17. Bagaimana nafkah yang tidak cukup diberikan Ayah kepada anak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, *PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS
OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM*. yang
dituli soleh:

Nama : **ADRIYAL SURDIKA**
 NIM : 11421104084
 Program Studi : Hukum Keluarga (AH)
 Telah dimunaqasyahkan pada:
 Hari / Tanggal : Senin 30 Desember 2019
 Waktu : 13:30 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Lantai 3 Gedung Dekanat
 Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
 Fakultas Syariai dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Rahman Alwi, S.Ag, MA

Sekretaris
Peri Pirmansyah, SH, MH

Penguji I
Hairul Amri, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Suhayib, MA

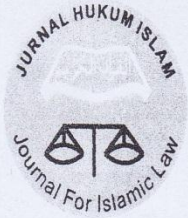
Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

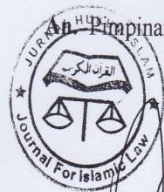
Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ADRIYAL SURDIKA**
NIM : **11421104084**
Jurusan : **HUKUM KELUARGA**
Judul : **PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK
WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM
ISLAM**

Pembimbing : **Dr. Hajar, M. Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 13 Januari 2020



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK
WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM", ditulis oleh saudara:

Nama	:	ADRIYAL SURDIKA
NIM	:	11421104084
Program Studi	:	HUKUM KELUARGA
Diseminarkan pada :		
Hari / Tanggal	:	SENIN / 15 OKTOBER 2018
Narasumber	:	Ahmad Adri Riva'I, M.Ag

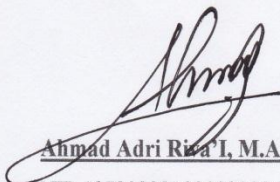
Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 13-12-2018
Narasumber


Rosmiati, S. Ag

NIP. 19740910 200312 2 003


Ahmad Adri Riva'I, M. Ag
NIP. 197302231998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. N A M A | : Adrimal surdika |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11421104084 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Manfaat objek wisata candi muara takus di kecamatan XIII koto kampar terhadap peningkatan sumber nafkah dan keluarga menurut hukum islam |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Senin / 15 Oktober 2018 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Ahmad Adri Riva'I, MA

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18204
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9977/2018 Tanggal 18 Desember 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ADRIYAL SURDIKA |
| 2. NIM / KTP | : 11421104084 |
| 3. Program Studi | : HUKUM KELUARGA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA MUARA TAKUS KEC. XIII KOTO KAMPAR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/131

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18204 tanggal 06 Februari 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : ADRIYAL SURDIKA |
| 2. NIM | : 11421104084 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : HUKUM KELUARGA |
| 5. Jenjang | : S 1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM |
| 8. Lokasi | : DESA MUARA TAKUS KEC. XIII KOTO KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 11 Februari 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kasub. Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Camat XIII Koto Kampar di Batu Bersurat.
2. Kepala Desa Muara Takus Kec. XIII Koto Kampar.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR BATU BERSURAT

Jalan Raya Muara Takus Telp (0762) 323126

Kode Pos 28453

REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/2019/60

Camat XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, setelah membaca surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2019/131 tanggal 11 Februari 2019, dengan ini memberikan Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama	: ADRIYAL SURDIKA
NIM	: 11421104084
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: HUKUM KELUARGA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Skripsi	: PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PETUGAS OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS MENURUT HUKUM ISLAM
Lokasi Penelitian	: DESA MUARA TAKUS

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prakerja dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Batu Bersurat
Pada Tanggal : 19 Februari 2019



tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Kampar, di Bangkinang
2. Sdr. Kepala Desa Muara Takus, di Muara Takus
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
DESA MUARA TAKUS

Jalan Raya Muara Takus

KODE POS 28453

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/MT/2019/003

Kepala Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar,
 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **ADRIYAL SURDIKA**
 Tempat/tanggal lahir : Koto Tuo, 11 – 05 -1994
 Nim : 11421104084
 Program studi : S1 Ahwal al-Syakhshiyah
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Menyatakan Nama tersebut diatas benar telah selesai mengadakan penelitian di desa
 Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar dengan Judul “ *Pemenuhan Nafkah Keluarga
 Petugas Objek Wisata Candi Muara Takus Menurut Hukum Islam* ”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat
 dipergunakan bilamana perlu.

DIKELUARKAN DI : Muara Takus
 PADA TANGGAL : 05 – 12 - 2019

An. Kepala Desa Muara Takus



Nip. 0660410198604 1 1004

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikumWr.Wb



Penulis bernama **ADRIYAL SURDIKA** dilahirkan pada tanggal 11 Mei 1994 di Desa Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda Suriyani. Merupakan anak pertama dari tiga orang bersaudara. Masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN 012 Desa Koto Tuo Barat.

Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke MTS PP. Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan sekolah di MA. PP. Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis masuk perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UM-PTAIN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2014-2019

Bulan Juli sampai agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Liti, Kabupaten Kampar. Kemudian Melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2019 dengan judul, ***Pemenuhan Nafkah Keluarga Petugas Objek Wiata Candi Muara Takus Menurut Hukum Islam*** akhirnya pada tanggal 30 Desember 2019 Penulis di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar sarjana Hukum Keluarga (SH), semoga hasil dari penelitian ini bermamfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Amin yaarabhal 'alamin.....

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.